

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Negeri 3 Banjarmasin

MTsN 3 Kota Banjarmasin awalnya memiliki nama MTsN 1 Banjarmasin Selatan. Nama tersebut diubah berdasarkan KMA. RI Nomor 671 Tahun 2016 tentang perubahan Nama MAN, MTsN dan MIN di Provinsi Kalimantan Selatan. MTsN 3 Kota Banjarmasin merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat pertama yang berada dibawah naungan Departemen Agama sejak dinegerikan pada tanggal 15 November 1995. Hal tersebut berdasarkan dengan keputusan Menteri Agama RI No. 515 tahun 1995 tentang pembukaan dan penegerian beberapa Madrasah.

MTsN 3 Kota Banjarmasin berlokasi didua tempat yaitu pada jalan Bakti Pemurus Dalam dan di jalan Mahligai Pemurus Luar Kecamatan Kertak Hanyak Kabupaten Banjar. Hal tersebut dikarenakan jumlah murid yang sangat banyak dan melebihi kapasitas sehingga membuka kelas jauh yang terletak di jalan Mahligai Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Sejak berdirinya MTsN 3 Kota Banjarmasin telah mengalami berapa kali periode pergantian kepemimpinan kepala madrasah sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.1 Nama-Nama Kepala Madrasah yang Pernah Menjabat di MTsN 3 Kota Banjarmasin

No	Nama	Masa Jabatan
1	Abd. Djawad Anshari, BA	1996-1997
2	H. Noor Adjidiin, BA	1997-2004
3	Hj. Djuhriah, A. Md	2004-2006
4	Drs. H. Hamidin Noor	2006-2008
5	Drs. Ahmad Baihaki	2008-2010
6	Dra. Hamilatus Sadiyah, M. Pd	2010-2012
7	Dra. Naimah	2012-2019
8	Abdul Hadi M. P. Kim	2019-2020
9	H. Misran, S. Ag	2020-Sekarang

2. Identitas MTsNegeri 3 Banjarmasin

MTsN 3 Kota Banjarmasin, memiliki identitas Madrasah sebagai berikut:

- 1) Nama Madrasah : MTsN 3 Kota Banjarmasin
- 2) Status Madrasah : Negeri
- 3) Akreditasi Madrasah : A
- 4) Alamat : Jalan Bhakti RT. 32 No. 04
- 5) Telpon : 0511-3264322
- 6) Kelurahan : Pemurus Dalam
- 7) Kecamatan : Banjarmasin Selatan
- 8) Kab/ Kota : Banjarmasin (70248)
- 9) Provinsi : Kalimantan Selatan
- 10) Nomor statistic Madrasah : 121163710003
- 11) No. Pokok Sekolah Madrasah : 30315477
- 12) NPWP : 79. 113.791.2-731.000
- 13) Tahun Berdiri : 15 November 1995
- 14) Lokasi : 1) Jl. Bhakti Pemurus Dalam
2) Jl. Mahligai Kertak Hanyar
- 15) Luas Tanah : 11,631m²
- 16) Luas Bangunan : 5, 175m²

3. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Negeri 3 Banjarmasin

a. Visi

Unggul dalam Prestasi dan Kelembagaan, Berwawasan Global, Dilandasi

Iman dan taqwa.

b. Misi

- 1) Mewujudkan lulusan MTsN 3 Kota Banjarmasin yang unggul dunia dan akhirat.
- 2) Mewujudkan siswa(i) yang tangguh dan kompetitif bidang akademik dan non akademik.

c. Tujuan

Sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

4. Kurikulum

- a. Kurikulum yang digunakan di MTsN 3 Kota Banjarmasin adalah untuk kelas VII menggunakan kurikulum merdeka, kelas VIII sebagian kurikulum merdeka dan sebagiannya kurikulum 2013, dan kelas IX menggunakan kurikulum 2013.
- b. Waktu dan kegiatan belajar mengajar
 - 1) Tadarus Alqur`an dilaksanakan setiap hari jam 7.30-7.45 yang diawasi oleh semua tenaga pengajar sebelum pembelajaran dimulai.
 - 2) Pembelajaran dilaksanakan pada jam
 - 3) Melakukan program penilaian hasil belajar siswa (Raport) setiap enam bulan sekali (per semester).

5. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di MTsN 3 Banjarmasin ada 10 kegiatan diantaranya: Pramuka, OSIS, PMR, Paskibra, Marching Band, Tahfidz, Tenis Meja, Teater, Futsal dan Habsy.

6. Fasilitas dan Sarana Penunjang

Fasilitas dan sarana penunjang yang ada di MTsN 3 Banjarmasin yaitu: Lab. Komputer, Musholla, Kantin Siswa dan Guru, Lapangan Olahraga, Musholla, Kantin Siswa dan Guru, Perpustakaan, Lab. IPA, Unit Kesehatan Sekolah, Auditorium dan WC/ Toilet.

B. Validitas Modul Pembelajaran

Sebelum dilakukannya penelitian, peneliti terlebih dahulu mengadakan uji validitas terhadap modul pembelajaran yang akan digunakan. Pelaksanaan uji validitas pada modul pembelajaran dilakukan pada validator ahli bidang matematika yaitu Ibu Mayang Gadih Rianti, S.Si, M.Pf. dan ibu Fathul Hidayah, S.Pd. kedua validator tersebut mengisi lembar validasi yang telah dibuat oleh peneliti untuk menilai apakah modul pembelajaran layak digunakan atau tidak untuk digunakan dalam penelitian. Berikut adalah hasil presentase penilaian kedua validator ahli pada modul pembelajaran:

Tabel 4.2 Hasil Penilaian Modul Pembelajaran

Validator	Jumlah skor (45)	Presentase (%)
1	52	80,00 %
2	54	83,07%
Rata-Rata		81,53%
Kriteria		Sangat Valid

C. Hasil Uji Coba Instrumen Test

Sebelum dilakukannya penelitian, peneliti terlebih dahulu mengadakan uji coba pada instrument test. Instrumen test pada penelitian ini merupakan soal uraian atau *essay* dalam bentuk pretest dan posttest. Sebelum instrument ini digunakan, maka dilakukan uji validitas terhadap ahli dan uji validitas dan reabilitas terhadap siswa.

1. Validitas Inatrumen Test Terhadap Ahli

Pelaksanaan uji validitas pada instrument test terhadap ahli dilakukan pada validator ahli bidang matematika yaitu Ibu Mayang Gadih Rianti, S.Si, M.Pf. dan ibu Fathul Hidayah, S.Pd. kedua validator tersebut mengisi lembar validasi yang telah dibuat oleh peneliti untuk menilai tes layak digunakan atau tidak untuk digunakan dalam penelitian. Berikut adalah hasil *presentase* penilaian kedua validator ahli pada instrumen test hasil belajar:

Tabel 4.3 Hasil Penilaian Instrumen Test Hasil Belajar

Validator	Jumlah skor (45)	Presentase (%)
1	39	86,67 %
2	37	82,22 %
Rata-Rata		84,44 %
Kriteria		Sangat Valid

2. Validitas Instrumen dan Reabilitas Instrumen Test Terhadap Siswa

Instrument yang diuji cobakan merupakan *pretest* dan *posttest*. Uji coba *pretest* dilaksanakan dikelas VII G pada hari Kamis tanggal 29 Agustus 2024 pukul 10.00 – 11.20. Uji coba *posttest* dilakukan di kelas VII F pada hari Kamis tanggal 29 Agustus 2024 pukul 12.15 – 13.35. Adapun Hasil pengujian dan perhitungan uji validitas dan reliabilitas disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4 Validitas dan Reabilitas *Pretest*

Butir soal	<i>r hitung</i>	<i>r tabel</i>	Keterangan	<i>Cronbach`s alpha</i>	keterangan
1	0,322	0,339	Tidak valid	0,746	Reliable
2	0,332		Tidak valid		Reliable
3	0,420		Valid		Reliable
4	0,882		Valid		Reliable
5	0,892		Valid		Reliable
6	0,844		Valid		Reliable
7	0,844		Valid		Reliable

Dengan $N=34$ dan taraf signifikansi 5% didapatkan nilai *r tabel* yaitu 0,339. Dasar pengambilan keputusan uji validitas dengan menggunakan teknik product moment yaitu membandingkan nilai *r hitung* dengan *r tabel*.

- Jika $r hitung > r tabel$ maka butir soal dinyatakan valid.
- Jika $r hitung < r tabel$ maka butir soal dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan didapatkan butir soal nomor 1 dan 2 memiliki $r hitung < r tabel$ dan dinyatakan tidak valid, dan butir soal nomor 3, 4, 5,6, dan 7 memiliki $r hitung > r tabel$, maka soal tersebut dinyatakan valid.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas menggunakan *cronbach`s alpha* sebagai berikut:

- a. Jika nilai *cronbach`s alpha* > *r tabel*, maka butir pertanyaan dinyatakan *reliable* atau konsisten
- b. Jika nilai *cronbach`s alpha*, *r tabel*, maka butir pernyataan dinyatakan tidak *reliable* atau konsisten

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan didapatkan nilai *cronbach`alpha* yaitu $0,746 > 0,339$. maka butir soal dinyatakan *reliable* atau konsisten.

Tabel 4.5 Validitas dan Reabilitas *Postest*

Butir soal	<i>r hitung</i>	<i>r tabel</i>	Keterangan	<i>Cronbach`s alpha</i>	keterangan
1	0,041	0,334	Tidak valid	0,691	Reliable
2	0,255		Tidak valid		Reliable
3	0,473		Valid		Reliable
4	0,543		Valid		Reliable
5	0,815		Valid		Reliable
6	0,842		Valid		Reliable
7	0,802		Valid		Reliable

Dengan $N=35$ dan taraf signifikansi 5% didapatkan nilai *r tabel* yaitu 0,334. Dasar pengambilan keputusan uji validitas dengan menggunakan teknik *product moment* yaitu membandingkan nilai *r hitung* dengan *r tabel*.

- a. Jika *r hitung* > *r tabel* maka butir soal dinyatakan valid.
- b. Jika *r hitung* < *r tabel* maka butir soal dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan didapatkan butir soal nomor 1 dan 2 memiliki *r hitung* < *r tabel* dan dinyatakan tidak valid, dan butir soal nomor 3, 4, 5, 6, dan 7 memiliki *r hitung* > *r tabel*, maka soal tersebut dinyatakan valid.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas menggunakan *cronbach`s alpha* sebagai berikut:

- a. Jika nilai *cronbach`s alpha* > *r tabel*, maka butir pertanyaan dinyatakan *reliable* atau konsisten.
- b. Jika nilai *cronbach`s alpha*, *r tabel*, maka butir pernyataan dinyatakan tidak *reliable* atau konsisten.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan didapatkan nilai *cronbach`alpha* yaitu $0,691 > 0,339$. Maka butir soal dinyatakan *reliable* atau konsisten.

D. Hasil Uji Coba Instrumen Angket

Sebelum dilakukannya penelitian, peneliti terlebih dahulu mengadakan uji coba pada instrument anget. Intrumen angket pada penelitian ini merupakan pernyataan-pernyataan yang digunakan dalam bentuk skala *likert*. Sebelum instrument ini digunakan, maka dilakukan uji validitas terhadap ahli dan uji validitas dan reabilitas terhadap siswa.

1. Validitas Instrumen Angket Terhadap Ahli

Pelaksanaan uji validitas pada instrument angket terhadap ahli dilakukan pada validator ahli bidang psikologi yaitu ibu Intan Novianti Handayani, S.Pd., M.Pd dan ibu Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag. Kedua validator tersebut mengisi lembar validasi yang telah dibuat oleh peneliti untuk menilai angket layak digunakan atau tidak untuk digunakan dalam penelitian. Berikut adalah hasil *presentase* penilaian kedua validator ahli pada instrumen angket *Self Efficacy* :

Tabel 4. 6 Hasil *persentase* Penilaian Kedua Validasi Ahli

Validator	Jumlah skor (55)	Presentase (%)
1	41	74,5 %
2	42	76,3 %
Rata-Rata		75,4 %
Kriteria		Valid

2. Validitas Instrumen dan Reabilitas Instrumen Angket Terhadap Siswa

Instrument yang diuji cobakan merupakan angket *self efficacy*. Uji coba angket dilaksanakan dikelas VII G pada hari Kamis tanggal 29 Agustus 2024 pukul 10.00 – 11.20. Adapun Hasil pengujian dan perhitungan uji validitas dan reliabilitas disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7 Validitas dan Reabilitas Angket

Butir Pernyataan	<i>r hitung</i>	<i>r tabel</i>	keterangan	<i>Cronbach`s alpha</i>	Keterangan
1	0,711	0,339	Valid	0,825	Reliable
2	0,179		Tidak valid		Reliable
3	0,428		Valid		Reliable
4	0,514		Valid		Reliable
5	0,276		Tidak valid		Reliable
6	0,496		Valid		Reliable
7	0,601		Valid		Reliable
8	0,439		Valid		Reliable
9	0,459		Valid		Reliable
10	0,399		Valid		Reliable
11	0,324		Tidak valid		Reliable
12	0,362		Valid		Reliable
13	0,525		Valid		Reliable
14	0,472		Valid		Reliable
15	0,619		Valid		Reliable
16	0,680		Valid		Reliable
17	0,244		Tidak valid		Reliable
18	0,615		Valid		Reliable
19	0,273		Tidak valid		Reliable
20	0,548		Valid		Reliable
21	0,445		Valid		Reliable

Butir Pernyataan	<i>r hitung</i>	<i>r tabel</i>	Keterangan	<i>Cronbach`s alpha</i>	Keterangan
22	0,565		Valid		Reliable
23	0,453		Valid		Reliable

Dengan $N=34$ dan taraf signifikansi 5% didapatkan nilai *r tabel* yaitu 0,339. Dasar pengambilan keputusan uji validitas dengan menggunakan teknik product moment yaitu membandingkan nilai *r hitung* dengan *r tabel*

- a. Jika $r hitung > r tabel$ maka butir soal dinyatakan valid
- b. Jika $r hitung < r tabel$ maka butir soal dinyatakan tidak valid

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan didapatkan butir pernyataan nomor 2,5,11,17 dan 19 memiliki $r hitung < r tabel$ dan dinyatakan tidak valid, dan butir pernyataan nomor 1,3, 4,6,7,8,9,10,12,13,14,15,16,18,20,21,22, dan 23 memiliki $r hitung > r tabel$, maka soal tersebut dinyatakan valid.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas menggunakan *cronbach`s alpha* sebagai berikut

- a. Jika nilai *cronbach`s alpha* $> r tabel$, maka butir pertanyaan dinyatakan *reliable* atau konsisten
- b. Jika nilai *cronbach`s alpha* $< r tabel$, maka butir pernyataan dinyatakan tidak *reliable* atau konsisten

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan didapatkan nilai *cronbach`alpha* yaitu $0,825 > 0,339$ maka butir soal dinyatakan *reliable* atau konsisten.

E. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas 7H MTs Negeri 3 Banjarmasin

Penelitian ini dimulai pada tanggal 17 juli sampai dengan 17 september 2024. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun materi yang akan diajarkan yaitu materi bilangan pecahan dengan kurikulum merdeka.

Materi bilangan pecahan disampaikan pada kelas sampel yaitu kelas VII H MTsN 3 Banjarmasin meliputi pecahan dan operasi bilangan pecahan. Kelas tersebut dikenakan perlakuan sesuai dengan metode penelitian yang ditentukan. Untuk memberikan gambaran rinci pelaksanaannya akan dijlaskan sebagai berikut

1. Pelaksanaan *Pretest* dan *Posttest* di Kelas 7H MTs Negeri 3 Banjarmasin

Tahap ini dilakukan untuk mengumpulkan data pada kelas sampel yang akan diberikan perlakuan. Di dalam penelitian ini kegiatan pembelajaran dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Sebelum diberikannya perlakuan maka dilakukanlah *pretest*, dan sesudah diberikan perlakuan maka diberikan *posttest* dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction*) dengan strategi *college bowl* terhadap hasil belajar dan *self efficacy* siswa kelas VII.

2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas

Ada beberapa persiapan yang diperlukan untuk kegiatan belajar mengajar di kelas diantaranya soal *pretest*, persiapan materi, media, modul ajar dengan model pembelaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction*) dengan strategi *college bowl* , hadiah, serta soal *posttest*. Untuk modul ajar dapat dilihat

pada lampiran. dan untuk jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran penelitian di kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

N0	Hari / Tanggal	Jam Ajar	Pokok Bahasan
1	4 September 2024	1-2	<i>Pretest</i> dan pecahan
2	6 September 2024	1-2	Operasi pecahan dan <i>posttest</i>

F. Deskripsi Pembelajaran di Kelas VII H MTs negeri 3 Banjarmasin

Proses kegiatan pembelajaran di kelas VII H MTs Negeri 3 Banjarmasin dilaksanakan daring sebanyak 2 kali pertemuan.

1. Pertemuan pertama

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 4 september 2024 di kelas VII H MTs Negeri 3 Banjarmasin. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 34 siswa dari 35 jumlah keseluruhan. Pertemuan pertama ini dilaksanakan untuk melakukan kegiatan *pretest*, penyampaian materi dan menggunakan model pembelajaran ARIAS dengan strategi *college bowl*. Rincian pembelajaran sebagai berikut

a. Kegiatan Awal (Pendahuluan) (30 menit)



Gambar 4.1 Kegiatan Awal Pertemuan Pertama

- 1) Guru memberikan salam.
- 2) Guru memberikan persensi kepada siswa.

- 3) Mempersiapkan siswa baik secara psikis dan fisik dalam melaksanakan pembelajaran
- 4) Guru memberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang materi yang akan dibelajarkan
- 5) Guru memberikan pengantar awal bahwa sebenarnya tanpa kita sadari di dalam kehidupan sehari – hari banyak sekali yang berkaitan dengan peahen, misalnya dalam dunia perbankan, perdagangan di pasar, dan produksi suatu perusahaan. Kemudian menajak siswa untuk memikirkan dan menemukan contoh lainnya, mintalah beberapa siswa untuk menyebutkan contoh tersebut (Apersepsi) (Tahap *Relevance*)
- 6) Menginformasikan pembelajaran yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Pecahan”
- 7) Guru memotivasi dan menanamkan rasa percaya diri pada siswa dalam mengikuti proses belajar (tahap *Assurance*)
- 8) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran beserta manfaatnya

b. Kegiatan Inti (45 Menit)



Gambar 4.2 Kegiatan Inti Pertemuan Pertama

- 1) Guru menjelaskan materi secara manual kepada semua siswa.

- 2) Guru mmberikann kesempatan kepada semua siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang hal yang belum dipahami dari materi yang disajikan.
 - 3) Guru membagi peserta didik kedalam beberapa tim yang beranggotakan 4-5 orang. Dan memberikan masing masing tim berupa 1 kartu indeks. (Tahap Interest dan staretegi *College Bowl*)
 - 4) Guru memberikan pertanyaan, untuk menjawab pertanyaan tersebut setiap tim berlomba-lomba mengancungkan kartu indeks. Jika jawaban tim salah, maka tim lain boleh untuk menjawabnya
 - 5) Guru mengarahkan siswa untuk mengevaluasi hasil pekerjaan temanya. (Tahap *Assesment*)
 - 6) Guru memberikan penghargaan baik berupa pujian maupun tepuk tangan kepada individu ataupun kelompok.
 - 7) Guru menjelaskan atau memberikan penguatan kembali pada materi yang masih lemah.
- c. Kegiatan Penutup (5 Menit)
- 1) Hitung skor setiap tim, dan berIkan hadiah bagi tim yang memiliki skor paling tinggi (Tahap *Satisfaction*).
 - 2) Guru menutup pelajaran dan memberikan salam.

2. Pertemuan Kedua

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 6 september 2024 dikelas VII H MTs Negeri 3 Banjarmasin. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 34 siswa dari 35 jumlah keseluruhan. Pertemuan kedua ini dilaksanakan dimulai dengan penyampaian materi

dan menggunakan model pembelajaran ARIAS dengan strategi college bowl serta dilakukannya posttest. Rincian pembelajaran sebagai berikut

a. Kegiatan Awal (Pendahuluan) (10 menit)



Gambar 4.3 Kegiatan Awal Pertemuan Kedua

- 1) Guru memberikan salam.
- 2) Guru memberikan persensi kepada siswa.
- 3) Mempersiapkan siswa baik secara psikis dan fisik dalam melaksanakan pembelajaran
- 4) Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan (*Apersepsi*) (*Tahap Relevance*)
- 5) Menginformasikan pembelajaran yang akan dibelajarkan yaitu tentang "*Pecahan*"
- 6) Guru memotivasi dan menanamkan rasa percaya diri pada siswa dalam mengikuti proses belajar (*tahap Assurance*)
- 7) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran beserta manfaatnya

b. Kegiatan Inti (40 Menit)



Gambar 4.4 Kegiatan Inti Pertemuan Kedua

- 1) Guru menjelaskan materi secara manual kepada semua siswa.
- 2) Guru mmberikann kesempatan kepada semua siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang hal yang belum dipahami dari materi yang disajikan.
- 3) Guru membagi peserta didik kedalam beberapa tim yang beranggotakan 4-5 orang. Dan memberikan masing masing tim berupa 1 kartu indeks. (Tahap Interest dan staretegi *College Bowl*)
- 4) Guru memberikan pertanyaan, untuk menjawab pertanyaan tersebut setiap tim berlomba-lomba mengancungkan kartu indeks. Jika jawaban tim salah, maka tim lain boleh untuk menjawabnya
- 5) Guru mengarahkan siswa untuk mengevaluasi hasil pekerjaan temanya.
(Tahap *Assesment*)
- 6) Guru memberikan penghargaan baik berupa pujian maupun tepuk tangan kepada individu ataupun kelompok.
- 7) Guru menjelaskan atau memberikan penguatan kembali pada materi yang masih lemah.

c. Kegiatan Penutup (30 Menit)

- 1) Hitung skor setiap tim, dan berikan hadiah bagi tim yang memiliki skor paling tinggi (Tahap *Satisfaction*)
- 2) Guru memberikann *post-test*
- 3) Guru menutup pelajaran dan memberikan salam

G. Analisis Statistik Deskriptif Data Hasil Belajar Siswa

Dalam penelitian ini *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran ARIAS dengan strategi *college bowl* terhadap hasil belajar siswa. Pada pertemuan pertama dan terakhir dilaksanakan tes dengan jumlah siswa 34 dari 35 siswa atau 97% secara keseluruhan.

Tabel data 4.9 Data Statistik Deskriptif hasil belajar

Hasil Belajar	<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Variance</i>
<i>Pretest</i>	34	35	100	64.68	15.5643	244.710
<i>Posttets</i>	34	60	100	1.76	11.529	132.913

Dari tabel diatas diperoleh nilai terendah dari *pretest* adalah 35 dan nilai tertinggi adalah 100. Sedangkan nilai terendah dari *posttest* adalah 60 dan nilai tertinggi dari *posttest* adalah 100. Nilai rata rata *pretest* adalah 64,68 dan nilai rata-rata *posttest* adalah 81,76. Dengan *standar deviasi* 15,643 dan 11.529. dan *varian* 244.710 dan 132.193.

1. Deskripsi Hasil Belajar Kognitif Awal Siswa

Tabel 4.10 Hasil Belajar *Pretest* Siswa

KKM	Frekuensi	Ketuntasan	Presentase
≤ 75	25	Tidak tuntas	73,5%
≥ 76	9	Tuntas	26,4%

Berdasarkan tabel diatas, dari 34 siswa yang melakukan test awal diperoleh *frekuensi* dan *presentase* siswa pada Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) bidang matematika materi bilangan pecahan yang ditetapkan oleh MTs Negeri 3 Banjarmasin yaitu 76. *Presentase* tingkat ketidaktuntasan test awal siswa 75,3% dengan nilai rata-rata 64,6, kondisi ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih kurang secara keseluruhan karena yang mencapai nilai ≥ 76 masih kurang dari 75%, yaitu 9 siswa dengan *presentase* 26,4%.

Tabel 4.11 Kriteria Hasil Belajar *Pretest* Siswa

No	Nilai	Kriteria	F
1	$95,00 \geq 100,00$	Istimewa	1
2	$80,00 \geq X < 95,00$	Sangat Baik	5
3	$65,00 \geq X < 80,00$	Baik	9
4	$55,00 \geq X < 65,00$	Cukup	12
5	$40,00 \geq X < 55,00$	Kurang	6
6	$0,00 < 40,00$	Sangat Kurang	1

Adapun kriteria hasil belajar *Pretest* siswa, siswa yang istimewa memiliki frekuensi 1, siswa yang sangat baik memiliki frekuensi 5, siswa yang baik memiliki frekuensi 9, siswa yang cukup memiliki frekuensi 12, siswa yang kurang memiliki frekuensi 6, dan siswa yang sangat kurang memiliki frekuensi 1.

2. Deskripsi Hasil Belajar Kognitif Akhir Siswa

Tabel 4.12 Hasil Belajar *Posttest* Siswa

KKM	Frekuensi	Ketuntasan	Presentase
≤ 75	8	Tidak tuntas	23,5%
≥ 76	26	Tuntas	76,4%

Berdasarkan table diatas, dari 34 siswa yang melakukan test akhir diperoleh *frekuensi* dan *presentase* siswa pada Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) bidang

matematika materi bilangan pecahan yang ditetapkan oleh MTs Negeri 3 Banjarmasin yaitu 76. *Presentase* tingkat ketidaktuntasan test akhir siswa 23,5%. kondisi ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa berada dikualifikasi baik karena yang mencapai ≥ 76 lebih dari 75% siswa, yaitu 27 siswa dengan presentase 76,4% .

Tabel 4.13 Kriteria Hasil Belajar *Posttets* Siswa

No	Nilai	Kriteria	F
1	$95,00 \geq 100,00$	Istimewa	3
2	$80,00 \geq X < 95,00$	Sangat Baik	19
3	$65,00 \geq X < 80,00$	Baik	10
4	$55,00 \geq X < 65,00$	Cukup	2
5	$40,00 \geq X < 55,00$	Kurang	
6	$0,00 < 40,00$	Sangat Kurang	

Adapun kriteria hasil belajar *posttets* siswa, siswa yang istimewa memiliki frekuensi 3, siswa yang sangat baik memiliki frekuensi 19, siswa yang baik memiliki frekuensi 10 dan siswa yang cukup memiliki frekuensi 2.

H. Analisis Statistik Deskripsi Data Angket *Self Efficacy* Siswa

Data untuk *Self Efficacy* Kelas Sampel yaitu kelas VII H MTsN 3 Banjarmasin adalah hasil angket awal dan angket akhir siswa sebelum dan sesudah diberlakukan pembelajaran pada materi Bilangan Pecahan yang berjumlah 18 pernyataan. Jumlah siswa yang mengikuti test sebanyak 34 siswa atau 97% dari keseluruhan.

Tabel 4.14 Analisis Statistik Deskriptif Angket *Self efficacy*

Hasil Belajar	<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Variance</i>
<i>Pretest</i>	34	51	81	63.76	8.965	80.367
<i>Posttets</i>	34	53	85	66.41	8.518	72.553

Berdasarkan tabel diatas, dari 34 siswa didapatkan nilai terendah awal angket yaitu 51 sedangkan akhir angket yaitu 53. Nilai tertinggi awal angket yaitu 81 dan

tertinggi yaitu 85. Rata-ratanya adalah 63,76 dan 66,41. *Standar deviasi* adalah 8.965 dan 8.518. serta *variance* 80.367 dan 72.553.

1. *Self Efficacy* Awal Siswa

Tabel 4.15 Kriteria *Self Efficacy* Awal Siswa

Kriteria	Frekuensi	Kategori	Presentase
> 75	4	Tinggi	0%
$48 \geq X \leq 75$	30	Cukup	47%
< 48	0	Rendah	52,9%

Berdasarkan tabel diatas, dari 34 siswa yang mengisi angket awal diperoleh frekuensi dan presentase siswa yang memiliki self efficacy cukup berjumlah 30 siswa dengan presentase 88,2% dan tinggi berjumlah 4 siswa dengan presentase 11,7%.

2. *Self Efficacy* Akhir Siswa

Tabel 4.16 Kriteria *Self Efficacy* Akhir Siswa

Kriteria	Frekuensi	Kategori	Presentase
> 75	5	Tinggi	0%
$48 \geq X \leq 75$	29	Cukup	23,5%
< 48	0	Rendah	76,4%

Berdasarkan tabel diatas, setelah dilakukannya pembelajaran dari 34 siswa yang mengisi angket akhir diperoleh frekuensi dan presentase siswa yang memiliki *self efficacy* cukup berjumlah 29 siswa dengan presentase 85,2% dan tinggi berjumlah 26 siswa dengan presentase 14,7%.

I. Analisis Hasil Belajar dan *Self Efficacy* Siswa

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dipakai peneliti yaitu uji

kolmogorov-smirnov dengan taraf signifikansi 0,05. Berikut hasil uji normalitas data hasil belajar siswa dan angket *self efficacy* siswa dengan berbantuan program SPSS 22.

Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar *Kolmogorov-Smirnov*

Hasil Belajar	<i>Test of Normality Kolmogorov-Smirnov</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pretest</i>	.127	34	.183
<i>Posttest</i>	.095	34	.200

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi *pretest* hasil belajar sebesar $0,183 > 0,05$ dan nilai signifikansi *posttest* hasil belajar sebesar $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada hasil belajar siswa berdistribusi normal.

Tabel 4.18 Hasil Uji Normalitas Data *Self Efficacy kolmogorov-smirnov*

<i>Self efficacy</i>	<i>Test of Normality Kolmogorov-Smirnov</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Awal	.133	34	.132
Akhir	.139	34	.094

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikan *pretest* angket *self Efficacy* sebesar $0,132 > 0,05$ dan nilai signifikansi *posttest* angket *self efficacy* sebesar $0,094 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada angket *self efficacy* siswa berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas memiliki tujuan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS 22.0*

Tabel 4.19 Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa

Hasil Belajar	<i>Test of Homogeneity of Variance</i>			
	<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig</i>
<i>Based on Mean</i>	3.158	1	66	.080

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi pada data hasil belajar sebesar $0,080 > 0,05$. Sehingga data hasil belajar tersebut dapat dikatakan homogen

Tabel 4.20 Uji Homogenitas Angket *Self Efficacy* Siswa

<i>Self Efficacy</i>	<i>Test of Homogeneity of Variance</i>			
	<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig</i>
<i>Based on Mean</i>	.288	1	66	.594

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi pada data angket *self efficacy* sebesar $0,579 > 0,05$. Sehingga data angket *Self Efficacy* dapat dikatakan homogen.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan linier antara dua variabel atau lebih yang diuji. Uji linieritas ini merupakan salah satu syarat dari uji regresi linier. Berikut hasil uji linieritas data hasil belajar siswa dan angket *self efficacy* siswa dengan berbantuan program SPSS 22. Dengan taraf signifikan 0,05

Tabel 4.21 Uji Linieritas Data Hasil Belajar Siswa

Hasil Belajar	<i>ANOVA Table</i>				
	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Deviation From Linearity</i>	1700.071	11	154.552	1.598	.171

Berdasarkan tabel diatas didapatkan nilai signifikansi *deviation from linearity* $> 0,05$ atau $0,171 > 0,05$. Sehingga data hasil belajar tersebut linier.

Tabel 4.22 Hasil Uji Linieritas Angket *Self Efficacy* Siswa

<i>Self Efficacy</i>	<i>ANOVA Table</i>				
	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Deviation From Linearity</i>	654.624	19	34.454	1.034	.487

Berdasarkan tabel diatas didapatkan nilai signifikansi *deviation from linearity* $> 0,05$ atau $0,487 > 0,05$. Sehingga data angket *self efficacy* tersebut linier

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan terhadap hasil *pretest* dan *posttest* hasil belajar dan angket siswa setelah menggunakan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction*) dengan strategi *college bowl*. Taraf signifikansi pada penelitian ini yaitu 0,05 dengan kesimpulan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tolak H_0 dan terima H_1 yang berarti terdapat pengaruh signifikansi terhadap data hasil belajar maupun angket. Perhitungan regres linier sederhana menggunakan IBM SPSS 22.0. Berikut hasil uji Regresi Linier pada hasil belajar dan angket *Self Efficacy* siswa

Tabel 4.23 Hasil Uji Regresi Linier Data Hasil Belajar

Hasil Belajar	ANOVA				
	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Regression</i>	4344.804	1	4344.804	37.268	.000 ^b

Berdasarkan tabel diatas didapatkan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan terima H_1 , yang berarti dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction*) dengan strategi *college bowl* memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar

Tabel 4.24 *Persentase* Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar

Hasil Belajar	<i>Model Summary</i>			
	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error' of the Estimate</i>
	.734 ^a	.538	.524	10.797

Berdasarkan tabel diatas, Nilai R Square 0,538 bermakna bahwa model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction*) dengan strategi *college bowl* mempengaruhi hasil belajar sebesar 53,8%.

Tabel 4.25 Hasil Uji Regenerasi Linier Angket *Self Efficacy* Siswa

Hasil Belajar	ANOVA				
	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Regression</i>	1564.325	1	1564.325	46.018	.000 ^b

Berdasarkan tabel ANOVA, didapatkan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan terima H_1 , yang berarti dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction*) dengan strategi *college bowl* memiliki pengaruh signifikan terhadap *self efficacy* siswa.

Tabel 4.26 *Persentase Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Self Efficacy*

<i>Self Efficacy</i>	<i>Model Summary</i>			
	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error' of the Estimate</i>
	.768 ^a	.590	.577	15.830

Berdasarkan tabel diatas, Nilai R Square 0,590 bermakna bahwa model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction*) dengan strategi *college bowl* mempengaruhi *self efficacy* siswa sebesar 59,0%.

Dari data diatas, Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikansi model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction*) dengan strategi *college bowl* terhadap hasil belajar dan *self efficacy* siswa kelas VII MTsN 3 Banjarmasin.

J. Pembahasan Hasil Penelitian

Penggunaan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction*) dengan strategi *college bowl* dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukannya *pretest*, penyampaian materi, pembagian kelompok, Tanya jawab soal dan pembagian hadiah. Pertemuan kedua dilakukannya penyampaian materi, pembagian kelompok, Tanya jawab soal dan pembagian hadiah, dan dilakukannya *posttest*.

Berdasarkan Analisis statistic deskriptif yang meliputi nilai rata-rata hasil belajar *pretest* dan *posttest* siswa. Nilai *pretest* siswa dikelas sampel memiliki rata-rata 64,6. Sedangkan nilai hasil belajar *posttest* dikelas sampel memiliki rata-rata 81,7 yang berarti hasil belajar sebelum dikenakan perlakuan memiliki nilai rata-rata lebih rendah setelah dikenakan perlakuan.

Nilai hasil belajar *pretest* siswa pada kelas sampel, yang mendapat nilai diatas KKM berjumlah 9 siswa dengan *presentase* 26,4% dan siswa yang mendapat nilai di bawah KKM berjumlah 25 siswa dengan *Presentase* 75,3% yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih kurang secara keseluruhan. Sedangkan nilai hasil belajar *posttest* siswa dikelas sampel setelah perlakuan, yang mendapat nilai diatas KKM berjumlah 26 siswa dengan *presentase* 76,4% dan siswa yang mendapat nilai di bawah KKM berjumlah 8 siswa dengan *Presentase* 23,5%. kondisi ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sudah berada dikualifikasi baik.

Dari Analisis diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction*) dengan strategi *college bowl* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa MTsN 3 Banjarmasin.

Analisis statistic deskriptif pada angket *self efficacy* siswa dilakukan pada angket *self efficacy* awal yaitu sebelum diberi perlakuan dan angket *self efficacy* akhir sesudah diberi perlakuan, yang meliputi nilai rata-rata angket *Self Efficacy* awal dan Angket *Self efficacy* akhir siswa pada kelas sampel. Hasil angket *self efficacy* awal siswa memiliki rata-rata 63,76. Sedangkan hasil angket *self efficacy* akhir siswa memiliki rata-rata 66,41 yang menunjukkan bahwa hasil angket *self efficacy* awal siswa memiliki rata-rata lebih rendah dibandingkan dengan hasil angket *self efficacy* akhir siswa.

Hasil angket *self efficacy* awal siswa, *frekuensi* dan *presentase* siswa yang memiliki *self efficacy* cukup berjumlah 30 siswa dengan *presentase* 88,2% dan tinggi berjumlah 5 siswa dengan *presentase* 11,7%. Sedangkan hasil angket *self efficacy* akhir siswa, *frekuensi* dan *presentase* siswa yang memiliki *self efficacy* cukup berjumlah 29 siswa dengan *presentase* 85,2% dan tinggi berjumlah 5 siswa dengan *presentase* 14,7%. Hal ini menunjukkan bahwa *self efficacy* siswa mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan.

Dari analisis data diatas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction*) dengan strategi *college bowl* berpengaruh terhadap *self efficacy* siswa MTsN 3 Banjarmasin.

Hal ini didukung dengan hasil penelitian dari Aniek Susi Rahayu dengan jurnal berjudul “*Pemecahan Masalah dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Jember Materi Perbandingan Trigonometri Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Strategi College bowl*” Pada penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dengan pembelajaran *discovery learning* strategi *college bowl* memiliki kemampuan pemecahan yang lebih baik daripada siswa dengan pembelajaran konvensional atau ekspository. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian tahapan pemecahan masalah matematika siswa, dimana siswa yang mencapai tahapan ke 4 pada kelas eksperimen sebesar 77,78% dan kelas kontrol hanya 55,56%. Adapun hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* Strategi *College bowl* pada kelas *eksperimen* persentasenya lebih tinggi daripada hasil belajar siswa kelas kontrol, dimana pada kelas *eksperimen* sebesar 86,11% sedangkan pada kelas kontrol sebesar 77,78%,⁷⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Septiana Dwi Federika dengan judul “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Self Efficacy dan Hasil Belajar matematika Peserta didik Kelas VIII di SMPN 2 Ngantru pada Materi Lingkaran*” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar dan *self efficacy* siswa.

⁷⁸ Aniek Susi Rahayu, “Pemecahan Masalah dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Jember Materi Perbandingan Trigonometri Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Strategi College Bowl”, *Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA* 3, no. 1 (2023): 42.

Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan uji Mann Whitney, Uji Independent Sample T-test, dan uji manova. (1) ada pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Talking Stick* dengan *self efficacy* peserta didik kelas VIII di SMPN 2 Ngantru pada materi lingkaran dengan hasil analisis uji *Mann Whitney* yang menunjukkan nilai sig. $0,00 < 0,05$, (2) ada pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Talking Stick* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMPN 2 Ngantru pada materi lingkaran. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis uji *t-test* yang menunjukkan nilai sig. $0,00 < 0,05$. (3) ada pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Talking Stick* terhadap *self efficacy* dan hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMPN 2 Ngantru pada materi lingkaran. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis uji manova yang menunjukkan nilai keempat p value atau sig $0,00 < 0,05$ ⁷⁹

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi linier sederhana pada *pretest* dan *posttest* hasil belajar dan angket *Self Efficacy* menggunakan *IBM SPSS* menunjukkan bahwa nilai sig. $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh signifikan terhadap hasil belajar dan *self efficacy* siswa setelah diberi perlakuan yakni model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction*) dengan strategi *college bowl*.

⁷⁹ Septiana Dwi Federika, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Self Efficacy dan Hasil Belajar Peserta Didik VIII di SMPN 2 Ngantru Pada Materi Lingkaran", *Skripsi* (Tulungagung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Tadris Matematika, 2022).

Presentase pengaruh model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction*) dengan strategi *college bowl* terhadap hasil belajar yaitu 53,8% dan Presentase pengaruh model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction*) dengan strategi *college bowl* terhadap *self efficacy* yaitu 59%.

Jadi, berdasarkan data yang telah dipaparkan diatas, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar dan *self efficacy* siswa lebih baik dari sebelumnya ketika menggunakan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction*) dengan strategi *college bowl*. Yang berarti terdapat pengaruh model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction*) dengan strategi *college bowl* terhadap hasil belajar dan *self efficacy* siswa. Penerapan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction*) dengan strategi *college bowl* ini merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat dipilih oleh guru dalam rangka meningkatkan hasil belajar matematika dan *self efficacy* siswa.